

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah suatu unit aktivitas yang terdiri dari beberapa individu yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama. Dengan demikian setiap keputusan yang diambil dapat terarah, maka dibutuhkan informasi-informasi yang memadai yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Kebutuhan organisasi ini tidak hanya berlaku pada organisasi yang berorientasi pada laba, tetapi juga pada organisasi nirlaba.

Menurut Siagian (2004:61), organisasi didefinisikan sebagai setiap persekutuan antara 2 orang atau lebih yang bekerja sama untuk pencapaian tujuan bersama dan terikat secara formal yang tercermin pada hubungan sekelompok orang yang disebut pimpinan dan sekelompok orang disebut bawahan. Seperti yang kita ketahui, organisasi ada dua jenis, yaitu organisasi laba dan organisasi nirlaba. Organisasi laba yang berorientasi pada laba memiliki tujuan pokok yaitu untuk memperoleh keuntungan pada setiap kegiatan usahanya yang dilakukan organisasi tersebut. Sementara organisasi nirlaba merupakan suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal di dalam perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba

Penelitian Triyuwono dan Purnamasari (2001), dilakukan pada suatu organisasi nirlaba, yaitu institusi keagamaan, menunjukkan bahwa dalam sebuah organisasi sosial nirlaba seperti gereja, akuntansi tetap merupakan suatu

kebutuhan. Namun dalam akuntansi organisasi nirlaba, laporan laba rugi tidak lazim. Akan tetapi hanya menggunakan sistem laporan keuangan yang sederhana yang tidak terdapat akun laba.

Beberapa contoh organisasi nirlaba antara lain: sekolah, masjid, gereja, vihara, kuil, yayasan, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah. Salah satu organisasi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) di Madura yang mana merupakan bagian dari organisasi keagamaan. Gereja merupakan salah satu bentuk organisasi yang didirikan bukan untuk mencari keuntungan finansial, tetapi lebih fokus pada aktivitas-aktivitas pelayanan kepada masyarakat (jemaat).

Seperti halnya dengan organisasi laba, organisasi nirlaba juga harus menerbitkan laporan keuangan untuk transparansi keuangan sehingga dapat mempertanggungjawabkan pengolahan dananya pada pihak-pihak yang berkepentingan. Di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.45, disebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Di setiap organisasi apapun, termasuk organisasi gereja harus diawali oleh sumber daya manusia (SDM) yang akan mengelola dan mengerti tugas-tugasnya dan bertanggungjawab atas tugasnya tersebut, salah satunya adalah terkait dengan keuangan gereja. Hal ini berkaitan dengan masalah teknis di lapangan dan

membutuhkan dana cadangan/dana tak terduga. Pengelolaan keuangan gereja hendaknya bisa membuat pos-pos yang efisien dan efektif untuk membuat kebutuhan yang kompleks dan tidak terhenti pada neraca negatif yang artinya lebih besar pasak daripada tiang sehingga menyebabkan kekurangan dana dan program kerja tidak terlaksana. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang praktek penyusunan laporan keuangan pada objek penelitian Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Bangkalan Madura.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang hendak diteliti adalah:

Bagaimana praktik penyusunan laporan keuangan di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk pelaporan keuangan di Gereja Kristen Jawi Wetan GKJW.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Gereja

Penelitian ini dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana cara penyusunan laporan keuangan di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW), guna kemajuan dalam mengelola laporan keuangan gereja.

2. Bagi Penulis

Sebagai acuan dalam penulisan skripsi dan dapat memahami gambaran umum tentang keuangan di Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW), serta teori yang dapat dijadikan dalam penyusunan karya ilmiah.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk dapat dijadikan sebagai dasar penelitian ke depan dengan lingkungan yang berbeda.